



**PENERAPAN *SMART FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
THORIQTUSSA'ADAH NGABAB**

SKRIPSI

**OLEH :
ILMA AYUNDA LESTARI
NPM. 21901014019**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2023**

ABSTRAK

Lestari, Ilma Ayunda. 2023. *Penerapan Media Smart Flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 di RA Thoriqotussa'adah Ngabab*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

Kata Kunci: Perkembangan Bahasa, *Smart Flashcard*

Perkembangan bahasa memiliki peranan penting dalam kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Jika seorang anak mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dengan jelas, orang-orang di sekitarnya akan kesulitan dalam memahami informasi yang ingin disampaikan oleh anak tersebut. Siswa kelompok B1 RA Thoriqotussa'adah 70% masih rendah dalam hal bercerita dan dalam melaksanakan perintah yang sesuai diperlukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui permainan *smart flashcard*. Penelitian ini mendeskripsikan perkembangan bahasa dan penerapan *smart flashcard* untuk meningkatkan perkembangan Bahasa anak usia 5-6 tahun.

Fokus penelitian pada peneliti ini bagaimana perkembangan bahasa anak usia 5 – 6 tahun di RA Thoriqotussa'adah, bagaimana penerapan *smart flashcard* untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Thoriqotussa'adah. *Smart flashcard* membantu anak dalam mengenali gambar dan kosakata melalui fitur interaktif pada kartu.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan bahasa yang di capai siswa RA Thoriqotussa'adah lebih meningkat di banding sebelumnya, dengan dilakukan praktek penelitian Tindakan kelas melalui penerapan *smart flashcard* pada siklus pertama mengalami peningkatan 76,6% atau 9 anak dari 16 anak, maka dari itu dilakukan penelitian ulang sehingga pada siklus kedua mengalami peningkatan mencapai 96,9% atau 14 anak dari 16 anak yang mencapai sesuai aspek yang diharapkan. Berdasarkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media *smart flashcard* dapat dikatakan berhasil.

ABSTRAK

Ilma Ayunda. 2023. Application of Smart Flashcard Media to Improve the Language Development of Children Aged 5-6 at RA Thoriqotussa'adah Ngabab. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang, Advisor 1: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Advisor 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

Kata Kunci ; Language Development, Smart Flashcard

Language development has an important role in a child's ability to communicate with the people around him. If a child has difficulty pronouncing words clearly, the people around him will have difficulty understanding the information that the child wants to convey. Group B1 student RA Thoriqotussa 70% is still low in terms of telling stories and in carrying out appropriate commands, improvements are needed to improve children's language skills through smart flashcard games. This study describes language development and the application of smart flashcards to improve language development in children aged 5-6 years.

The focus of research on this researcher is how the language development of children aged 5-6 years at RA Thoriqotussa'adah, how to apply smart flashcards to improve the language development of children aged 5-6 years at RA Thoriqotussa'adah. Smart flashcards help children recognize pictures and vocabulary through interactive features on the cards.

This research approach is classroom action research. The results showed that the language skills achieved by RA Thoriqotussa'adah students had increased compared to before, by conducting classroom action research through the application of smart flashcards in the first cycle there was an increase of 76.6% or 9 out of 16 children, therefore a study was conducted repeated so that in the second cycle it increased to 96.9% or 14 children out of 16 children who achieved the expected aspects. Based on this research, it shows that learning through smart flashcard media can be said to be successful.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia dan menjadi faktor yang membedakan kita dari makhluk lain. Meskipun hewan juga memiliki proses pembelajaran, namun pengalaman belajar mereka lebih didasarkan pada naluri atau insting alamiah. Sebaliknya, manusia belajar melalui serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencapai kedewasaan dan menjalani kehidupan yang memiliki makna yang lebih dalam. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka menjadi individu yang memiliki keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, menjaga kesehatan, memiliki pengetahuan, memiliki keterampilan, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Grafika, 2014).

Anak usia dini merupakan usia yang memiliki rentangan waktu sejak anak lahir hingga usia enam tahun yang juga merupakan periode emas untuk pertumbuhan dan perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral serta seni. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini terjadi sangat pesat. Stimulasi pada anak kelompok usia ini sangat penting karena merupakan fondasi untuk pembangunan *Human Capital* karena anak yang sehat dan yang secara sosial tumbuh dengan optimal akan tumbuh



menjadi orang dewasa yang produktif secara ekonomi. Bukti empirik menunjukkan investasi terhadap anak usia dini menghasilkan



Rate of Return yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Pendidikan anak usia dini terbukti meningkatkan kesiapan bersekolah (*school readiness*) pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga menjadi penting melakukan pemantauan pertumbuhan dan stimulasi yang tepat pada anak usia dini sesuai dengan tahapan perkembangannya (Abdoellah, 2020).

Bahasa adalah alat komunikasi antar makhluk hidup baik secara tulisan, lisan dan isyarat. Anak yang berada pada rentang usia 0 – 8 tahun, menurut NEACY (*National Association for The Education of Young Children*) dinamakan anak usia dini yang berada pada masa peka, pada masa ini adalah masa emas anak (*golden age*). Perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak anak usia dini.

Anak seharusnya memiliki kemampuan yang baik dalam bahasa daerah mereka dan juga bahasa Indonesia. Bahasa daerah merupakan bagian dari kearifan lokal yang perlu dilestarikan dan dijaga oleh setiap individu. Di sisi lain, bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu bangsa Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam ikrar sumpah pemuda. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengajarkan anak-anak mereka berbahasa Indonesia secara aktif. Namun, jika orang tua tidak memberikan cukup perhatian terhadap pengajaran bahasa Indonesia, anak dapat mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasa. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, disarankan agar orang tua melibatkan anak

dalam kegiatan yang melibatkan penggunaan bahasa Indonesia, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang baik dalam bahasa tersebut.

Kemampuan manusia dalam menggunakan bahasa dengan baik tergantung pada kemampuan bahasa yang dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain serta meresponnya, sehingga terjadi komunikasi yang efektif dan interaksi sosial antara individu-individu. Terdapat empat bentuk utama dalam hubungan bahasa, yaitu kemampuan dalam menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. Bagi seorang anak, kemampuan berbicara merupakan kunci keberhasilan dan faktor yang paling penting dalam proses pembelajaran. Setiap materi pelajaran pada dasarnya bergantung pada bahasa yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi. Jika seorang anak mengalami keterlambatan dalam memahami kosa kata, hal ini akan berdampak pada keterlambatan dalam memahami materi pelajaran secara keseluruhan. Keberhasilan dalam belajar selalu terkait dengan kemampuan anak dalam memahami apa yang disampaikan oleh pendidik di sekolah (Dhieni, 2011).

Perkembangan bahasa memiliki peranan penting dalam kemampuan anak dalam berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Jika seorang anak mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dengan jelas, orang-orang di sekitarnya akan kesulitan dalam memahami informasi yang ingin disampaikan oleh anak tersebut. Bahasa yang dimiliki oleh anak adalah hasil dari pengolahan dan perkembangan yang telah terjadi. Anak memperoleh banyak input dan pengetahuan tentang bahasa ini melalui lingkungan di sekitarnya, termasuk keluarga, masyarakat, dan pergaulan dengan teman

sebaya. Bahasa anak dapat berkembang dengan baik jika orang tua mampu merangsang perkembangan bahasa anak dengan baik dan sesuai dengan tingkat perkembangannya (Susanto, 2011).

Smart flashcard merupakan media 2 dimensi yang digunakan untuk dapat menunjang model pembelajaran *time token*. *Smart flashcard* sering dikenal dengan sebutan *education card*. *Smart flashcard* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata dalam bentuk kartu yang dikenalkan oleh Glenn Doman. Metode pembelajaran Glenn Doman dilakukan secara bertahap dengan menggunakan alat media *smart flashcard* yang merupakan kata yang ditulis pada karton putih dengan ukuran huruf 10 cm x 12,5 cm, huruf ditulis dengan warna merah huruf kapital (Pardede, 2014).

Media pembelajaran *smart flashcard* berbasis digital bisa diakses di manapun menggunakan *smartphone*, termasuk di rumah bersama anak dan orang tua. Selain itu penggunaan *smart flashcard* berbasis digital ini lebih efisien karena tidak perlu menggunakan lagi kertas dan bahan-bahan lainnya dalam membuat *smart flashcard* pada umumnya. Dampak dari adanya penggunaan media pembelajaran *smart flashcard* digital adalah kemudahan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kosakata anak (Maronta, 2023).

Siswa kelompok B1 RA Thoriqotussa'adah 70% masih rendah dalam hal bercerita, dan dalam melaksanakan perintah yang sesuai. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dengan tema "Tanaman" sub tema "Tanaman toga" sub – sub tema "Kunyit". Anak – anak melaksanakan kegiatan bermain peran. Dalam kegiatan tersebut, anak – anak masih kurang mampu

dalam berkomunikasi dengan kosa kata yang lebih. Hal ini di sebabkan oleh, media yang kurang menarik sehingga anak – anak merasa bosan dan kurang tertarik. Media harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan anak sebagai peserta didik.

Kurangnya stimulus guru wali kelas B1 dalam mengenalkan gambar – gambar dan kosa kata, sehingga anak – anak merasa bosan dan kurang tertarik. Oleh karena itu, guru tidak boleh mengabaikan pemahaman dan perkembangan bahasa anak usia dini. Guru harus memiliki standar untuk menjalankan program belajar.

Dari permasalahan tersebut, diperlukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui permainan *smart flash card* untuk mencapai tujuan pembelajaran serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aman dan damai. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan *Smart flashcard* untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di RA Thoriqotussa'adah Ngabab”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia 5 – 6 tahun di RA Thoriqotussa'adah ?
2. Bagaimana penerapan *smart flashcard* untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Thoriqotussa'adah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mendeskripsikan perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun di RA Thoriqotussa'adah ?
2. Mendeskripsikan penerapan *smart smart flashcard* untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Thoriqotussa'adah ?

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh suatu informasi tentang penggunaan media *smart flashcard* untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru

Manfaat yang diharapkan bagi guru adalah dapat memberi masukan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menyediakan media pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran melalui berbagai kegiatan bermain yang bermakna bagi anak.

b. Bagi Siswa

Manfaat yang diharapkan bagi anak adalah anak akan mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dari sebuah media *smart smart flashcard* dan anak dapat mengembangkan kemampuan bahasa dengan menggunakan media *smart smart flashcard*.

c. Bagi Kepala Sekolah

Manfaat bagi kepala sekolah dalam penelitian ini adalah untuk memberikan masukan dalam upaya memperbaiki pembelajaran terutama dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini.

d. Bagi Peneliti Lain

Manfaat bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi referensi dan pengembangan selanjutnya dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.

E. Definisi Operasional

1. Media *Smart flashcard*

Smart flash card yang di gunakan peneliti ini tidak hanya bergambar tetapi di lengkapi dengan huruf dan kata – kata yang bisa mempermudah dan memicu anak – anak untuk melatih kemampuan bahasa anak.

2. Perkembangan Kemampuan Bahasa

Kemampuan bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi: kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun dengan tahapan usia anak, kemampuan anak bisa menceritakan kembali apa yang di dengar dengan



kosa kata yang lebih, menceritakan kembali isi cerita secara sederhana dan melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan.



BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Thoriqotussa'adah masih perlu ditingkatkan. Hasil observasi pra-siklus menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mencapai tahap eksternal dan egosentris secara optimal dalam perkembangan bahasa. Meskipun beberapa anak telah menunjukkan kemampuan untuk menceritakan kembali informasi dengan kosakata yang lebih baik dan melaksanakan perintah yang lebih kompleks, namun presentase keberhasilan masih rendah, yaitu sekitar 34.4% dan 35.9% untuk masing-masing aspek. Kemampuan anak dalam berbicara dan mengungkapkan diri juga masih perlu ditingkatkan agar mencapai tahap internal perkembangan bahasa. Dibutuhkan tindakan intervensi yang lebih efektif dan implementasi metode pembelajaran yang lebih tepat untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak pada usia ini.
2. Penerapan *Smart Flashcard* di RA Thoriqotussa'adah telah berhasil meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Implementasi *Smart Flashcard* pada siklus I telah mengakibatkan peningkatan rata-rata skor pada kedua aspek, "Menceritakan Kembali Apa Yang Di Dengar Dengan Kosakata Yang Lebih" dan "Melaksanakan Perintah Yang Lebih Kompleks Sesuai Dengan Aturan Yang Disampaikan", dari 35.2% pada pra-siklus

menjadi 63.3%. Pada siklus II, keberhasilan penerapan *Smart Flashcard* semakin meningkat dengan presentase nilai mencapai 95.3%. *Smart Flashcard* membantu anak dalam mengenali gambar dan kosakata melalui fitur interaktif pada kartu. Anak diajak untuk berinteraksi dengan kartu dan menjelaskan apa yang terdapat pada gambar secara verbal. Selain itu, *Smart Flashcard* juga mendukung pengembangan kemampuan anak dalam melaksanakan perintah dengan lebih baik. Media ini sesuai dengan teori belajar konstruktivis, membangun pemahaman dan konsep baru tentang bahasa melalui pengalaman belajar yang interaktif. Selain itu, media ini juga memotivasi anak untuk belajar dengan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan kemandirian anak dalam proses belajar. Penggunaan *Smart Flashcard* secara efektif membantu anak usia 5-6 tahun dalam mengembangkan keterampilan berbahasa di RA Thoriqotussa'adah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penerapan *Smart Flashcard* untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Thoriqotussa'adah, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa anak pada usia ini:

1. Dalam rangka meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, perlu dilakukan pengembangan dan penyesuaian metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan bahasa anak pada usia ini. Guru dan pendidik perlu memahami kebutuhan dan tingkat kemampuan bahasa anak secara individu, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan

dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan berbagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti *Smart Flashcard*, dapat terus dimaksimalkan untuk memfasilitasi proses belajar anak.

2. Perkembangan bahasa anak erat kaitannya dengan interaksi sosial. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi sosial antara anak dengan teman sebaya dan guru. Penguatan interaksi sosial dapat dilakukan melalui kegiatan kelompok, diskusi, bermain peran, dan berbagai aktivitas yang melibatkan anak secara aktif dalam berbicara dan berkomunikasi. Dukungan dan bimbingan dari guru juga perlu diberikan untuk membantu anak mengembangkan keterampilan berbicara dengan lebih baik.
3. Evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap implementasi metode pembelajaran adalah langkah penting untuk mengukur perkembangan bahasa anak secara lebih komprehensif pada tahap selanjutnya. Dengan melakukan evaluasi secara teratur, dapat diidentifikasi potensi masalah atau kesulitan yang dihadapi anak dalam perkembangan bahasa. Selain itu, data evaluasi juga dapat menjadi dasar untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan strategi pembelajaran yang digunakan.
4. Selain menggunakan *Smart Flashcard*, penting untuk menyediakan sumber belajar yang diversifikasi dan bervariasi untuk memperkaya proses pembelajaran bahasa anak. Buku cerita, permainan edukatif, dan aktivitas kreatif lainnya dapat digunakan untuk melibatkan anak dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Dengan menyediakan sumber belajar

yang beragam, anak dapat mengembangkan keterampilan berbahasa secara lebih holistik dan komprehensif.

5. Kolaborasi dengan orang tua juga menjadi kunci penting dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dan memberikan dukungan pada mereka untuk melanjutkan pembelajaran di rumah dapat membantu memperkuat perkembangan bahasa anak. Guru dan pendidik dapat menyediakan panduan dan saran kepada orang tua mengenai cara-cara untuk mendukung perkembangan bahasa anak di luar lingkungan sekolah.



DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2015). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dhieni, N. (2011). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Setiawan, W. N. (2021). *Konsep Dasar Paud*. Jakarta: Erlangga.
- Febrianto, B. (2019). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol. 3(2)*, 1-10.
- Fitriyani, E. (2017). Efektivitas Media Flashcards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Psikologi Vol. 4(2)*, 171.
- Indonesia, K. R. (2014). *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementrian Republik Indonesia.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Jamaris, M. (2014). *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Konstatinus, D. N. (2021). *Aspek Perkembangan Seni Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Nasya Expading Management.
- Li, J.-T. (2018). Multimedia-Assisted Self-Learning Materials: The Benefits of E-Fashcards For Vocabulary Learning In Chinese As A Foreign Language. *Jurnal Reading and Writing, 2*.
- Martini, J. (2015). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Pernamas Murni.
- Mayar, F. (2022). *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Musfiroh, T. (2009). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nenny Mahyuddin, Y. S. (2016). Efektivitas Penggunaan Video Camera Dalam. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 109.
- Nurbiana, D. (2009). Metode Perkembangan Bahasa. *Universitas Terbuka*, 222.
- Piaget, J. (2018). *Psikologi Anak*. New York: Pustaka Pelajar.
- Pratita, D. (2014). Penggunaan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Parameter Vol. 25(2)*, 93.
- Rachmawati, Y. (2012). *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Robingatin. (2020). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. In Z. Ulfah, *Analisis Kemampuan Bercerita Anak* (p. 37). Yogyakarta: AR - Ruzz Meddia.
- Robingatin, Z. U. (2020). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar - Ruzz Media.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.

- Saripah. (2023). *Bentuk Pengembangan Kemampuan Seni Anak Usia Dini*. Sumatra Barat: Mafi Media Literasi Indonesia.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyadi, M. U. (2016). *Konsep Dasar Paud*. Jakarta: Kencana.
- Wiyani, N. A. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yus, A. (2012). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Yusuf, S. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zakiah. (2020). *Analisis Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

